BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi sangat mendorong perancangan pengolahan data supaya dapat menghasilkan informasi yang baik, berkualitas dan bermanfaat, sangat diperlukan strategi dalam pengolahan data tersebut dan untuk itu diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Aktivitas yang dilakukan di perusahaan ini dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang aktivitas/kegiatan perusahaan tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipercaya dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu bagian yang membutuhkan sistem informasi akuntansi adalah bagian akuntansi atau keuangan, yang digunakan untuk membuat/menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan.

PT. Mega Eltra cabang Bandung Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beralamatkan di Jl. Lengkong Tengah No. 1 Bandung 40261. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan umum yang berperan sebagai penyalur barang dari produsen kepada konsumen atau sering disebut sebagai distributor. Prosedur laporan keuangan arus kas pada PT. Mega Eltra cabang Bandung melibatkan beberapa bagian yaitu bagian Akuntansi dan Administrasi keuangan.

Melihat kelemahan yang ada pada PT. Mega Eltra tersebut, penulis bermaksud membantu mempermudah PT. Mega Eltra dalam proses pencatatan, aplikasi yang digunakan Microsoft Excel dan pencatatannya menggunakan laporan keuangan Laba Rugi, pemrosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan keuangan yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pembuatan laporan keuangan. Penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Penulis berharap dengan adanya perancangan sistem ini dapat membantu PT. Mega Eltra dalam proses pencatatan laporan keuangan Arus Kas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS PADA PT. MEGA ELTRA CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasi pada masa lampaun baik, sikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem Akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Mega Eltra.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra cabang Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Penulis melakukan penelitian pada PT.Mega Eltra membahas tentang laporan keuangan arus kas yang berhubungan dengan kas masuk dank as keluar. Dalam metode akuntansi pada PT.Mega Eltra menggunakan metode *cash basic.*
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Mega Eltra menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 sebagai *database*nya dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, dan *output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penlitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server yang berbasis *Client Server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi laporan keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra .
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Efferin, Sujoko dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data" (2004:55). Menurut *Kamus Besar Indonesia*, mendeskripsikan unit analisis sebagai berikut: "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya." (2001:43)

Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT. Mega Eltra cabang Bandung. Yang beralamatkan Jl. Lengkong Tengah No. 1 Bandung. pada PT. Mega Eltra cabang Bandung Peneliti melakukan Penelitian di bagian akuntansi dan keuangan yaitu tentang arus kas. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan umum yang berperan sebagai penyalur barang dari produsen kepada konsumen atau sering disebut sebagai distributor.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada." (2005:631)

Definisi populasi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (2005: 271)

Berdasarkan Definisi di atas Populasi yang digunakan pada PT. Mega Eltra cabang Bandung adalah Populasi Data pengeluaran dan penerimaan kas secara keseluruhan dari tahun 1999 sampai dengan 2009 dalam perusahaan pada bagian akuntansi dan keuangan.

Definisi sampel menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.” (2005:631)

Definisi sampel menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”sampel adalah bagian dari populasi.” (2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel dari 2008 sampai dengan 2009 adalah pengambilan beberapa data yang dapat mewakili dari seluruh data atau item yang ada.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Mega Eltra cabang Bandung dan merancang suatu sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efiesien.

Menurut Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” (2005: 84). Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir dalam buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> “Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.” (2005: 92)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (2002: 4)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh para mahasiswa untuk membuat tugas akhir atau skripsi yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut: "Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."(2002:91)

Berdasarkan data diatas Jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang penulis butuhkan saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"1. Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. (2005:88)
2. Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei. (2005:89)
3. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak. (2005:90)
4. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series,* atau suatu *trend*. (2005:90)
5. Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem." (2002: 33)

Metode penelitian deskriptif yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (2005: 54)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut:

> “Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” (2005: 56)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.” (2005: 175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

1. Wawancara (*interview*) yang Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

"Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)." (2005: 175)

2. Sedangkan Pengamatan (*Observation*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (2005:175)

Berdasarkan defnisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dibagian yang penulis teliti dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

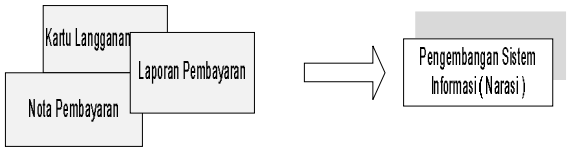
1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2005: 59)

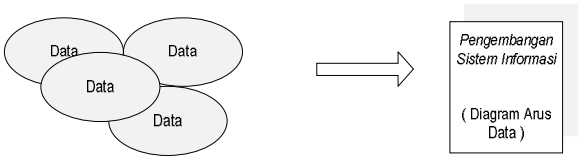
Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

”A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



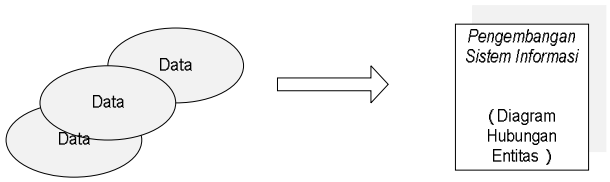
Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Process*

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.” (2004: 69-71)



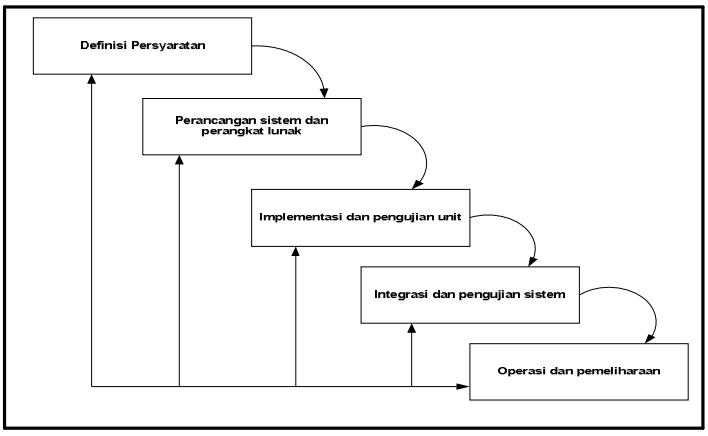
Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi arus kas ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak,* menjelaskan bahwa:

> "Model sekuensial linier (*waterfall model*) yaitu model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validiasi dan evaluasi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.(2003:42)
> Model prototipe (*prototying model*) merupakan versi awal dari sistem perangkat lunak yang dipakai untuk mendemostrasikan konsep, mencoba pilihan desain desain, umumnya lebih banyak mengenai masalah-masalah dan solusinya.(2003:163)
> Model evolusioner (*incremental model* atau model spiral) pendekatan ini berhimpitan dengan kegiatan spesifikasi, pengembangan dan validiasi."(2003:42)

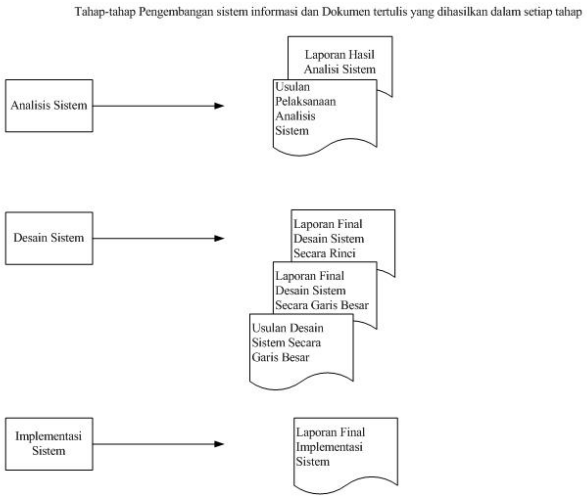


Gambar 1.4 Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*) (2003:43)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

"Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:

1. Analisis Sistem (*system Analysis*)



Gambar 1.5 Model/Tahapan Pengembangan Sistem(2001:40)

2. Desain Sistem (*system Design*)
3. Implementasi Sistem (system Implementasi)." (2001:40)

Menurut penjelasan di atas penulis lebih sesuai menggunakan model pengembangan sistem Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*), karena tahapan-tahapan dalam membangun sebuah sistem mudah dipahami.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis, kegunaan peneliti ini dapat bermanfaat bagi:

A. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas

sehingga penulis tahu apa yang dipelajari dibangku kuliah dapat diterapkan di dunia kerja dan dapat merancang sistem yang baru untuk perusahaan.

B. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini penulis berharap bisa menjadi masukan bagi mahasiswa lainnya sebagai referensi, Khususnya mengenai Judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Mega Eltra mengenai efektifitas sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan dagang, yang dikenal dengan PT. Mega Eltra cabang Bandung yang beralamat di JL Lengkong Tengah No. 1 Bandung 40261. Phone (022) 4223593, Fax (022)4213292, e-mail Bandung@megaeltra.co.id.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir penulis menyajikan "*time schedule*" pengerjaan di bawah ini:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tahun 2010 dan Tahun 2011

No	Kegiatan	Tahun														
		2010-2011														
		Bulan														
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	a. Pencarian Perusahaan															
	b. Pengajuan Surat Izin															
	c. Pengambilan data&interview															
	denagan pihak perusahaan															
2	Penyusunan Proposal															
3	Pengumpulan Proposal															
4	Reviewer Proposal															
5	Seminar Proposal															
6	Revisi Proposal															
7	Penyusunan laporan&bimbingan BAB I, II, III															
8	Bimbingan Program															
9	Bimbingan BAB IV&V															
10	Penyempurnaan TA															
11	Seminar TA															
12	Revisi TA															
13	Sidang TA															
14	Revisi Sidang TA															
15	Pengumpulan draf TA dan CD															

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Mega Eltra terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa Indonesia, lembar judul bahasa inggris, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian,

rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan yang penulis teliti.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Bab ini akan menguraikan mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan mengenai simpulan yang merupakan simpulan dari bab 1 sampai dengan bab 4 dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.